

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digitalisasi pada saat ini telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pada aspek pendidikan. Diera digitalisasi saat ini agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) perlu adanya penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah, salah satunya adalah yaitu faktor media pembelajaran. Pada aspek pendidikan, media pembelajaran sangatlah perlu dikuasai oleh seorang pendidik / guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara efektif dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Keanekaragaman media yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat.

Levie dan Lentz mengemukakan dalam Abdul Wahid empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, antara lain: fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang ditampilkan, fungsi afektif yaitu fungsi media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar; fungsi kognitif yaitu fungsi media visual yang terlihat untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar; fungsi kompensatoris yaitu fungsi media pengajaran yang terlihat dari hasil penelitian.¹

Selain memiliki fungsi, media pembelajaran juga dapat dirasakan berbagai manfaatnya. Adapun dari sekian banyak manfaat, pada dasarnya media pembelajaran memiliki manfaat yang dapat mempermudah guru dalam mengajar, seperti dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, serta masih banyak lagi manfaat dari media pembelajaran yang dapat ditemukan untuk kelangsungan proses belajar mengajar.

Dalam Widiyanto dan Husna menurut Hasrah menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran mempunyai beberapa manfaat yaitu: menambah mutu

¹ Abdul Wahid. “*Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*”. Jurnal Pendidikan, Vol 5, No 2, Maret 2019.

kegiatan pembelajaran; meningkatkan akses pada pembelajaran dan pendidikan; mengembangkan penggambaran dari gagasan-gagasan yang bersifat abstrak; mempermudah memahami materi pembelajaran yang sedang dialami; membuat penampilan dari materi pembelajaran menjadi lebih menarik; menjadi penghubung antara materi dengan pembelajaran. Secara umum, manfaat media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.²

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang

² Widiyanto & Hasna, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. (2021) p. 216

menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dunia pendidikan saat ini tidak bisa luput dari teknologi modern digitalisasi, meskipun masih sangat minim digunakan, namun paling tidak di setiap kelas, sudah mulai menggunakan LCD proyektor. Penggunaan media pembelajaran dan alat-alat modern memang sudah seharusnya mulai diterapkan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran di dalam kelas dapat memanfaatkan kemajuan teknologi, tidak hanya menggunakan bantuan papan tulis, dan spidol / kapur. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini, seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, sehingga dengan berkembangnya teknologi pendidikan tersebut menjadikan proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Khususnya pada usia anak-anak, pendidikan dengan menggunakan media modern, seperti media elektronik televisi, LCD Proyektor, tentunya akan lebih menarik perhatian daripada pembelajaran yang didapat dari guru melalui media ceramah atau buku paket atau LKS saja.

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pemanfaatan media audio visual tersebut sebagai media penunjang dalam mengoptimalkan pembelajaran PAI baik berupa Power Point (PPT), video pembelajaran, film. Sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar yang lebih variatif, maka dalam proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang inovatif dan variatif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bapak AF beliau menyatakan bahwa di SMP NU Al-Hikmah Jeru Tumpang memiliki fasilitas audio visual berupa LCD Proyektor dan *Sound System* yang berada di ruang laboratorium komputer dan sebagian ruang kelas. Media ini sangat membantu dalam keberlangsungan pembelajaran secara audio visual, dalam meningkatkan proses dan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pemanfaatan media audio visual ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas sangatlah efektif digunakannya, dengan menggunakan pembelajaran melalui video dan film-film siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan seaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang, yaitu “kegiatan pembelajaran ini sangat efektif menggunakan media audio visual, siswa lebih antusias dan tertarik dengan video-video dan film-film dibanding saya menyampaikan materi dengan ceramah dan dari materi di LKS, mereka juga tidak merasa bosan dalam

mengikuti pelajaran sampai selesai.”³

Pemberian pelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam telah dikembangkan dengan menampilkan berbagai gambar yang berkaitan dengan materi, serta di tampilkan video atau film edukasi sesuai dengan materi ajar selama proses pembelajaran. Yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah mengaplikasikan informasi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pengembangan media audio visual yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam hasil belajar siswa lebih meningkat, telah ditunjukkan pemberian materi yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik dari materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bapak AF beliau menyatakan bahwa adapun yang diterapkan di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang, sejauh ini variasi media pembelajaran PAI yang dilakukan adalah menggunakan media audio visual yang berupa video-video dan film-film untuk pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru Pendidikan Agama Islam, yaitu “kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan materi tertentu kami menggunakan media audio visual, dengan video-video dan film-film sehingga siswa lebih mudah memahami dibanding saya menyampaikan materi dengan ceramah sehingga mereka

³ Hasil wawancara dengan Bapak AF selaku guru PAI SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang Tumpang, pada tanggal 12 Juni 2023

juga tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran”.⁴

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan tersebut maka sangat menarik apabila dilakukan penelitian lebih lanjut karena melihat latar belakang masalah tersebut di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang, maka penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan media audio visual dalam mengoptimalkan hasil belajar PAI siswa di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang ?
2. Bagaimana implikasi pemanfaatan media audio visual dalam mengoptimalkan hasil belajar PAI siswa di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran mata pelajaran PAI siswa di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang.
2. Untuk mengetahui implikasi pemanfaatan media audio visual dalam mengoptimalkan hasil belajar PAI pada siswa di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang.

D. Manfaat Penelitian

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak AF selaku guru PAI SMP NU AL HIKMAH Tumpang, pada tanggal 12 Juni 2023

Sebagaimana tujuan dari pada penelitian ini maka penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Baik bagi peneliti sendiri dan umumnya kepada pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap perkembangan khasanah ilmiah bagi pengembangan penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memberikan informasi dan rekomendasi baik bagi peneliti, peserta didik, guru dan sekolah guna mengenaipemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PAI.

- a. Dengan menggunakan media audio visual belajar akan lebih bervariasi dan menyenangkan bagi siswa
- b. Siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak monoton.
- c. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru bagi penulis.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian memberikan persamaan dan perbedaan tentang kajian yang dilakukan antara peneliti dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya persamaan kajian terhadap hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui hal-hal apa saja yang membedakan dan akan diketahui juga persamaan antar peneliti. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pemanfaatan media audio visual dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Pertama penelitian dilakukan oleh Mar'atul Hasanatin tahun 2021 dengan judul Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Luring Di UPT SD Negeri 295 Gresik. Menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran luring. Hasil penelitian ini, menunjukkan media audio visual adalah alternatif yang sangat baik dalam proses belajar mengajar pelajaran tematik, antara lain : menarik perhatian siswa, isi pembelajaran dapat dimaksimalkan dan disampaikan dalam waktu singkat.⁵

Kedua Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran VCD Bidang Studi Fiqih Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa tahun 2011

⁵ Mar'atul Hasanatin, *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Luring di UPT SD Negeri 295 Gresik*.

Yang dilakukan oleh Mahfud Fauzi, tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data efektifitas pemanfaatan media pembelajaran VCD terhadap perkembangan kognitif siswa. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, uji tes pilihan ganda dan observasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan efektifitas pemanfaatan media VCD bidang studi fiqih terhadap perkembangan kognitif siswa peningkatan peningkatan yang efektif.⁶

Ketiga Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus yang dilakukan oleh Edi Junaedi Abdilah tahun 2011. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik meliputi : observasi, wawancara, uji tes pilihan ganda, dan dokumentasi. Tujuan yang dilakukan adalah untuk menjelaskan efektifitas penggunaan media audio visual terhadap keberhasilan belajar siswa. Hasil yang diperoleh adalah penggunaan media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa.⁷

Keempat Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya yang dilakukan oleh Miki

⁶ Mahfud Fauzi, *Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran VCD Bidang Studi Fiqih Terhadap Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa*.

⁷ Edi Junaedi Abdilah, *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*.

Anjeli dan Fauzan tahun 2022. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik meliputi : observasi, wawancara. Tujuan yang dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI pada siswa tunagrahita. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwasannya metode yang dilakukan berjalan dengan baik membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar dibandingkan tidak menggunakan media audio visual.⁸

Kelima Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang yang dilakukan oleh M. Fazil FM tahun 2013. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan yang dilakukan adalah mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual. Hasil yang diperoleh menunjukkan berjalan dengan efektif.⁹

Dari uraian diatas agar lebih mudah dipahami letak perbedaan dan persamaan, penulis telah membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Mar'atul Hasanatin 2021. Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam	Tujuan yang dilakukan adalah untuk	Menggunakan metode penelitian	Hasil penelitian ini, menunjukkan media audio

⁸ Miki Anjeli, Fauzan, *Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya.*

⁹ M. Fazil FM. *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawan.*

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Tujuan	Metode	Hasil
	Pembelajaran Luring Di UPT SD Negeri 295 Gresik.	mendeskripsikan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran luring.	dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi	visual adalah alternatif yang sangat baik dalam proses belajar mengajar pelajaran tematik, antara lain : menarik perhatian siswa, isi pembelajaran dapat dimaksimalkan dan disampaikan dalam waktu singkat
2	Mahfud Fauzi 2011 Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus	tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data efektifitas pemanfaatan media pembelajaran VCD terhadap perkembangan kognitif siswa.	metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, uji tes pilihan ganda dan observasi.	Hasil yang diperoleh menunjukkan efektifitas pemanfaatan media VCD bidang studi fiqih terhadap perkembangan kognitif siswa peningkatan peningkatan yang efektif.
3	Edi Junaedi Abdilah tahun 2011. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus	Tujuan yang dilakukan adalah untuk menjelaskan efektifitas penggunaan media audio visual terhadap keberhasilan belajar siswa.	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik meliputi : observasi, wawancara, uji tes pilihan ganda, dan dokumentasi.	Hasil yang diperoleh adalah penggunaan media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Tujuan	Metode	Hasil
4	Miki Anjeli dan Fauzan tahun 2022 Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya	tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data efektifitas pemanfaatan media pembelajaran VCD terhadap perkembangan kognitif siswa.	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik meliputi observasi, wawancara	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwasannya metode yang dilakukan berjalan dengan baik membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar dibandingkan tidak menggunakan media audio visual.
5	M. Fazil FM tahun 2013 Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang	Tujuan yang dilakukan adalah mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media audio visual.	Metode yang digunakan adalah kualitatif yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi	Hasil yang diperoleh menunjukkan berjalan dengan efektif.

F. Definisi Istilah

1. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Media atau alat yang diproduksi dan digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar, proses penerangan serta penyuluhan yang dapat didengar dan dilihat. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan media audio visual berupa video-video dan film-film pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah menerima melalui kegiatan pengalaman belajar dan menerima perlakuan dari guru.

3. Mata Pelajaran PAI di SMP

Pada materi wudhu mata pelajaran PAI yang ada di SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang adalah suatu upaya dan usaha dalam mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama bagi para peserta didik, terlebih sekolah SMP NU Al Hikmah Jeru Tumpang merupakan sekolah yang berbasis agama karena berada dilingkungan pondok pesantren.